e-Proceeding
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL - BANDUNG

No.1 | Vol.I
September 2021

Penerapan Konsep Arsitektur Futuristik pada Bangunan Pusat Perbelanjaan di Kota Baru Parahyangan

Guntur Mutiara Ikhsan [1] , Dewi Parliana [2]
[1] Jurusan Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung
[2] Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung
Email: [1] ikhsanguntur5@gmail.com, [2] dewipar@gmail.com

ABSTRAK

Kota bandung cukup terkenal dengan sebutan kota wisata, kota bandung juga terkenal akan pusat fashion, berbagai macam brand-brand terkenal luar negeri dan juga brand-brand local bisa ditemukan di Kota ini, tidak hanya itu, bandung juga terkenal dengan wisata kulinernya, berbagai macam kuliner bisa ditemukan di berbagai sudut kota bandung. Oleh karena itu dibutuhkan fasilitas pusat perbelanjaan yang dapat mewadahi kegiatan warga tersebut, fasilitas ini dapat didirikan di Kota Baru Parahyangan. Dikarenakan di Kota Baru Parahyangan pun masih membutuhkan fasilitas-fasilitas pusat perbelanjaan sekaligus fasilitas rekreasi sebagai penunjang kebutuhan masyarakat kota bandung khususnya di Kota Baru Parahyangan.. Bangunan pusat perbelanjaan ini menerapkan konsep Arsitektur Futuristik, penerapan arsitektur futuristik pada bangunan perbelanjaan berarti menciptakan suasana baru yang lebih modern, dengan menerapkan desain-desain futuristik/masa kini yang dapat menjadi perhatian pengunjung, juga memperhatikan konsep sirkulasi dan zonasi pada tapak dan dalam bangunan sehingga pengunjung dapat menikmati suguhan desain modern dan juga fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kenyamanan pengunjung. Konsep arsitektur futuristik dapat diterapkan pada perancangan bangunan Shopping center ini agar dapat mengimbangi perkembangan teknologi modern, melalui desain yang mencerminkan masa depan dan tidak terikat dengan masa lalu, juga penggunaan material-material modern seperti baja, beton, kaca, dan lain-lain.

Kata kunci: *Arsitektur Futuristik, Bandung, Modern, Shopping center.*

ABSTRACT

The city of Bandung which is quite famous as a tourist city, the city of Bandung is also famous for its fashion center, various kinds of famous brands abroad and also local brands can be found in this city, not only that, Bandung is also famous for its culinary tourism, Various kinds of culinary can be found in various corners of the city of Bandung. Therefore we need a central facility that can accommodate the activities of these residents, this facility can be established in Kota Baru Parahyangan. Because in Kota Baru Parahyangan, they still need community center facilities as well as recreational facilities to support the needs of the city of Bandung, especially in Kota Baru Parahyangan. This development center building applies the concept of Futuristic Architecture, the application of futuristic architecture to retrofitting buildings creates a new, more modern atmosphere, by applying futuristic/modern designs that can attract visitors' attention, also paying attention to the concept of circulation and zoning on the site and inside the building so that visitors can enjoy the treats of modern design and also facilities that can support the comfort of visitors. The concept of futuristic architecture can be applied to the design of this shopping center building in order to develop modern technology, through designs that reflect the future and are not determined by the past, as well as the use of modern materials such as steel, concrete, glass, and others.

Keywords: *Futuristic Architecture, Bandung, Modern, Shopping center.*

1. PENDAHULUAN

Pusat perbelanjaan pada era saat ini tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas berbelanja, namun juga dapat sebagai fasilitas memenuhi kebutuhan rohani atau hiburan bagi masyarakat. Pada era yang semakin berkembang ini tidak menutup kemungkinan kebutuhan manusia akan semakin bertambah dan tidak ada habisnya sampai keinginan itu terpenuhi, kebutuhan itu salah satunya adalah dengan berbelanja. Pada era saat ini perkembangan teknologi telah mengalami kemajuan yang pesat, berbagai teknologi modern pun bermunculan dengan berbagai fungsi, seperti teknologi informasi, teknologi transportasi(darat, udara, dan air), juga teknologi pada bangunan. Maka dari itu konsep arsitektur futuristik dapat diterapkan pada perancangan bangunan pusat perbelanjaan ini agar dapat mengimbangi perkembangan teknologi modern, melalui desain yang mencerminkan masa depan dan tidak terikat dengan masa lalu, juga penggunaan material-material modern seperti baja, beton, kaca, dll.

Futuristik adalah salah satu pemahaman yang mengarah kepada masa depan dengan kebebasan mengungkapkan atau mengekspresikan ide gagasan kedalam suatu bentuk tampilan yang tidak biasa, kreatif dan inovatif (Haines, 1950). Futuristik seiring dengan berkembangnya teknologi, dengan semakin maju teknologi yang diciptakan manusia, maka keberadaan futuristik akan semakin berkembang. Karakteristik arsitektur futuristik pada tampilan bangunan menurut Haines (1950) di antaranya yaitu gubahan massa yang dinamis dan ekspresif dengan bentuk desain yang praktis dan fleksibel, desain yang lebih sederhana namun tetap berani menggunakan ornamen warna maupun permainan garis miring, juga menggunakan teknologi-teknologi baru pada material dan struktur.

Maka dapat disimpulkan bahwa menerapkan arsitektur futuristik pada bangunan perbelanjaan berarti menciptakan suasana baru yang lebih modern, dengan menerapkan desain-desain futuristik/masa kini yang dapat menjadi perhatian pengunjung, juga memperhatikan konsep sirkulasi dan zonasi pada tapak dan dalam bangunan sehingga pengunjung dapat menikmati suguhan desain modern dan juga fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kenyamanan pengunjung.

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

2.1 Definisi Proyek

Grand Parahyangan Mall adalah bangunan komersial sebagai fasilitas pusat perbelanjaan dan sarana rekreasi bagi masyarakat di Kota Baru parahyangan maupun masyarakat dari kota Bandung dan sekitarnya. Grand parahyangan mall termasuk kedalam jeni pusat perbelanjaan Shopping Mall yang merupakan kompleks toko ritel dan fasilitas yang direncanakan sebagai kelompok terpadu untuk memberikan kenyamanan berbelanja yang maksimal kepada pelanggan dan penataan barang jual yang terekspose secara maksimal.

Berdasarkan Luas arealnya, Grand Parahyangan mall termasuk kedalam jenis Community Shopping Center dengan Luas areal antara 9.290-23.225 m2 terdiri dari junior departement store, supermarket dengan jangkauan pelayanan antara 40.000- 150.000 penduduk, terletak di Kota Baru Parahyangan yang mendekati pusat-pusat kota (wilayah) yaitu Kota Bandung. Fungsi kegiatan yang direncanakan pada Shopping mall ini adalah sebagai mall Multifungsi yang didalamnya terdapat sarana perbelanjaan dan juga sarana rekreasi. Selain itu juga, jenis barang yang dijual pada shopping mall ini terdiri dari kebutuhan sehari-hari yang merupakan kebutuhan pokok(demand), kebutuhan barang-barang untuk kebutuhan tertentu(semi demand), dan juga barang-barang mewah(implus)

2.2 Lokasi Proyek

Proyek ini berlokasi di Kota Baru Parahyangan, Kertajaya, padalarang, kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Lokasi proyek berada di jalan Utama Kota Baru Parahyangan sehingga memudahkan akses masyarakat atau pengunjung untuk menemukan lokasi proyek. Site dapat diakses dengan mudah oleh pengguna motor, mobil, sepeda dan juga pejalan kaki.

Gambar 2.1 Lokasi Proyek perancangan Grand Parahyangan Mall
Sumber : Data Pribadi, 2021

- Nama Proyek : Grand Parahyangan Mall
- Tema Proyek : Arsitektur Futuristik
- Fungsi proyek : Sarana Pusat Perbelanjaan dan rekreasi
- Sifat Proyek : Fiktif / Semi Nyata
- Owner : Swasta
- Sumber dana : Swasta
- Lokasi : Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Kab.Bandung Barat.
- Luas Lahan : 31.300 m²
- Pengguna : Masyarakat Kota Baru Parahyangan, Masyarakat kota bandung, dan Sekitarnya

Berikut adalah Regulasi pada tapak berdasarkan peraturan daerah setempat, diantaranya:

- KDB : 50% x 31. 300 m² = 15.650 m²
- KLB : 1 x 31.300 m² = 31.300 m²
- Ketinggian bangunan : KLB/KDB = 31.300 m²/15.650 m² = 2 Lantai
- KDH : 30% x 31.300 m² : 9.390 m²
- GSB : 15m

Berikut adalah batas-batas lokasi proyek diantaranya:

- Sebelah Timur berbatasan dengan Jl. Bujanggamanik dan IKEA Furniture Store
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Pemukiman warga
- Sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Kancahnagkup kidul dan lahan sawah serta perkebunan
- Sebelah Utara berbatsan dengan Jl. Parahyangan Raya dan lahan kosong

2.3 Definisi Tema

Penerapan tema pada Grand Parahyangan Mall ini adalah Arsitektur Futuristik, diterapkannya tema tersebut agar dapat mengimbangi perkembangan teknologi modern yang begitu pesat, melalui desain yang mencerminkan masa depan dan tidak terikat dengan masa lalu, juga penggunaan material-material modern.

Futuristik merupakan paham yang mengungkapkan kebebasan untuk mengekspresikan ide atau gagasan kedalam bentuk yang tidak biasa, kreatif dan inovatif. Futuristik menghasilkan suatu hal yang dinamis, berubah menyesuaikan keinginan dan zamannya. Penerapan futuristik terlihat pada tampilannya namun tetap memerhatikan dan memperhitungkan fungsi dari objeknya. (Diwarni & Yardha, 2017).

Prinsip dasar dari arsitektur Futuristik memiliki makna yaitu berorientasi kepada masa depan yang mana citra bangunannya menunjukan kesan bahwa bangunan tersebut selalu mengikuti perkembangan zaman yang dapat dilihat dari bentuk atau citra bangunannya (Krisdianto, Purwantiasning, & Aqli, n.d.). Bangunan yang memiliki bentuk tidak biasa atau tidak mengacu kepada bentuk dasar geometris yang disebutkan didalam buku Futurism: An Anthology bahwa futuristik membawa bentuk garis miring, lengkung atau elips (Diwarni & Yardha, 2017) dan juga memanfaatkan kemajuan di era teknologi melalui penggunaan struktur yang modern (Krisdianto, Purwantiasning, & Aqli, n.d.).

Oleh karena itu diterapkannya konsep arsitektur pada pusat perbelanjaan ini diharapakan dapat menciptakan suasana baru yang lebih modern, berbeda dengan bangunan-bangunan lainnya, dan juga menerapkan desain-desain futuristik/masa kini yang dapat menjadi perhatian pengunjung, memperhatikan konsep sirkulasi dan zonasi pada tapak dan dalam bangunan sehingga pengunjung dapat menikmati suguhan desain modern dan juga fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kenyamanan pengunjung.

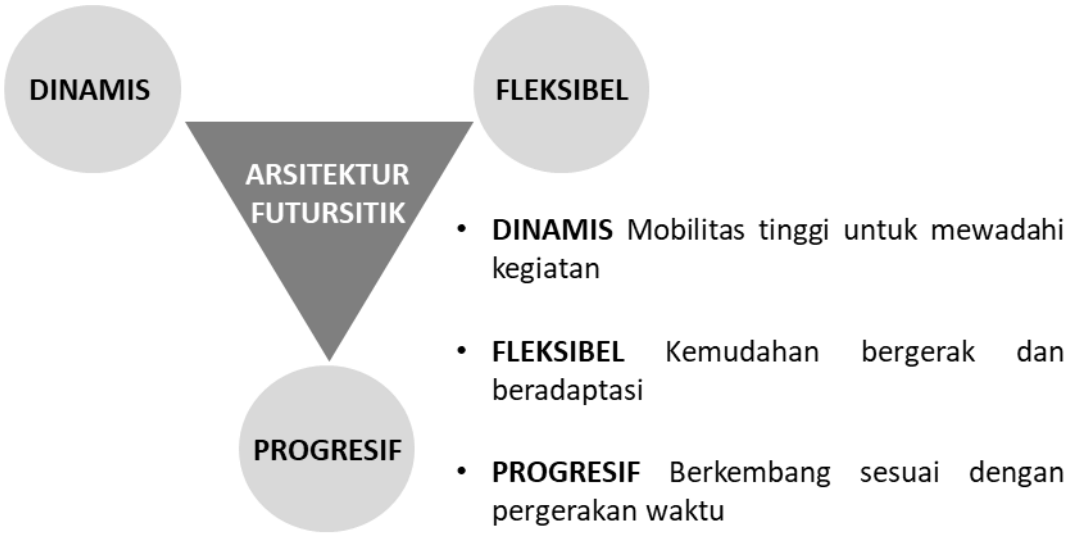

Gambar 2.2 Kesinambungan Arsitektur Futursitik
Sumber : Data Pribadi, 2021

2.4 Elaborasi Tema

Penerapan tema arsitektur futuristik bertujuan untuk menciptakan sebuah konsep bangunan yang menggambarkan dan menampilkan masa depan. Dengan menerapkannya tema futuristic ini diharapkan bisa menghasilkan rancangan bangunan yang modern, sehingga maksud dan tujuan dari perancangan Grand Parahyangan Mall ini dapat terpenuhi.

Tabel 1. Elaborasi Tema

	TOPIK PERANCANGAN SHOPPING MALL	**TEMA PERANCANGAN ARSITEKTUR FUTURISTIK**
Mean	*Shopping Mall* adalah kompleks pertokoan dan fasilitas yang direncanakan sebagai kelompok terpadu untuk memberikan kenyamanan berbelanja yang maksimal kepada pelanggan dan pentaan barang dagangan yang terekspose secara maksimal.	Futuristik adalah suatu paham yang mengarah ke masa depan dengan kebebasan mengungkapkan atau mengekspresikan ide gagasan kedalam suatu bentuk tampilan yang tidak biasa, kreatif dan inovatif (Haines, 1950)
Problem	Fasilitas yang monoton pada pusat perbelanjaan lainnya, dan juga belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat padalarang secara penuh, seperti menyediakan kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier	Desain bangunan pusat perbelanjaan lainnya yang monoton dan juga tidak terdapat sesuatu yang baru dan menarik sehingga tidak memikat perhatian pengunjung
Fact	Bangunan pusat perbelanjaan di padalarang umunya tidak menyediakan fasilitas rekreasi, hanya berisi fasilitas perbelanjaan saja.	Tema futuristik pada bangunanan-bangunan eksisting hanya dimunculkan pada bentuk saja. Bangunan yang berarsitektur futuristik juga harus dapat meintegrasikan teknologi kedalam desainnya
Needs	Bangunan pusat perbelanjaan di padalarang umunya tidak menyediakan fasilitas rekreasi, hanya berisi fasilitas perbelanjaan saja.	Desain bangunan dan tapak yang menggambarkan citra dan langgam-langgam arsitektur futuristik. Juga menerapkan teknologi untuk memenuhi fungsi-fungsi kegiatan pada Shopping Mall.
Goals	*Shopping Mall* yang memenuhi kebutuhan masyarakat tidak hanya menyediakan fasilitas perbelanjaan, namun juga menyediakan fasilitas rekreasi	Rancangan Shopping Mall yang menerapkan Citra futuristik yang dapat menjadi perhatian pengunjung, juga menyajikan konsep futuristik pada tapak dan dalam bangunan sehingga pengunjung dapat menikmati fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kenyamanan.
CONCEPT	**GRAND PARAHYANGAN MALL** Grand Parahnyangan mall ini dalam perancangannya memadukan fasilitas perbelanjaan, rekreasi dan teknologi modern, yang terdapat pada fasilitas didalam nya, juga terdapat pada konsep desain keseluruhan.	

3. HASIL RANCANGAN

3.1Konsep dan rancangan tapak

Perancangan tapak mengutamakan kenyamanan pengguna, Area masuk kedalam dan keluar site pada zona publik dibuat dengan pola linier agar memudahkan akses pengunjung untuk masuk kedalam bangunan, drop off, atau juga masuk ke basement. Jarak antar area masuk dan keluar site yang tidak jauh supaya tidak menghabiskan banyak lahan untuk perkerasan pada site, sehingga site dapat di optimalkan sebagai ruang hijau ataupun ruang bersama/Plaza. Zona Private diletakan di bagian selatan bangunan yang dekat area servis , akses zona publik ke area servis diberi jarak yang agar keduanya tidak saling terganggu. Zona Servis diposisikan pada bagian selatan site yang mana berhadap langsung dengan jalan Bujanggamanik yang dapat dimanfaatkan sebagai Area masuk dan keluar site, sehingga kegiatan servis seperti Loading dock, area masuk pegawai, pengelola, dll tidak mengganggu kegiatan para pengunjung mall. Seperti pada **Gambar(3.1)**

Gambar 3.1 Zoning dan Sirkulasi Tapak
Sumber : Data Pribadi, 2021

Menata vegetasi dengan baik yang dapat memecah angin tak beraturan yang dapat menyebabkan polusi, dan juga menata vegetasi supaya dapat mengarah kan angin masuk kedalam bangunan dengan baik.

3.2Konsep gubahan massa dan rancangan bangunan

Bentuk Gubahan massa pada perancangan Grand Parahyangan Mall ini di desain dengan bentuk yang tidak biasa, karna pada dasarnya arsitektur futuristic adalah arsitektur yang didesain dengan konsep bentukan yang berbeda atau tidak lazim dan berorientasi kepada masa depan.

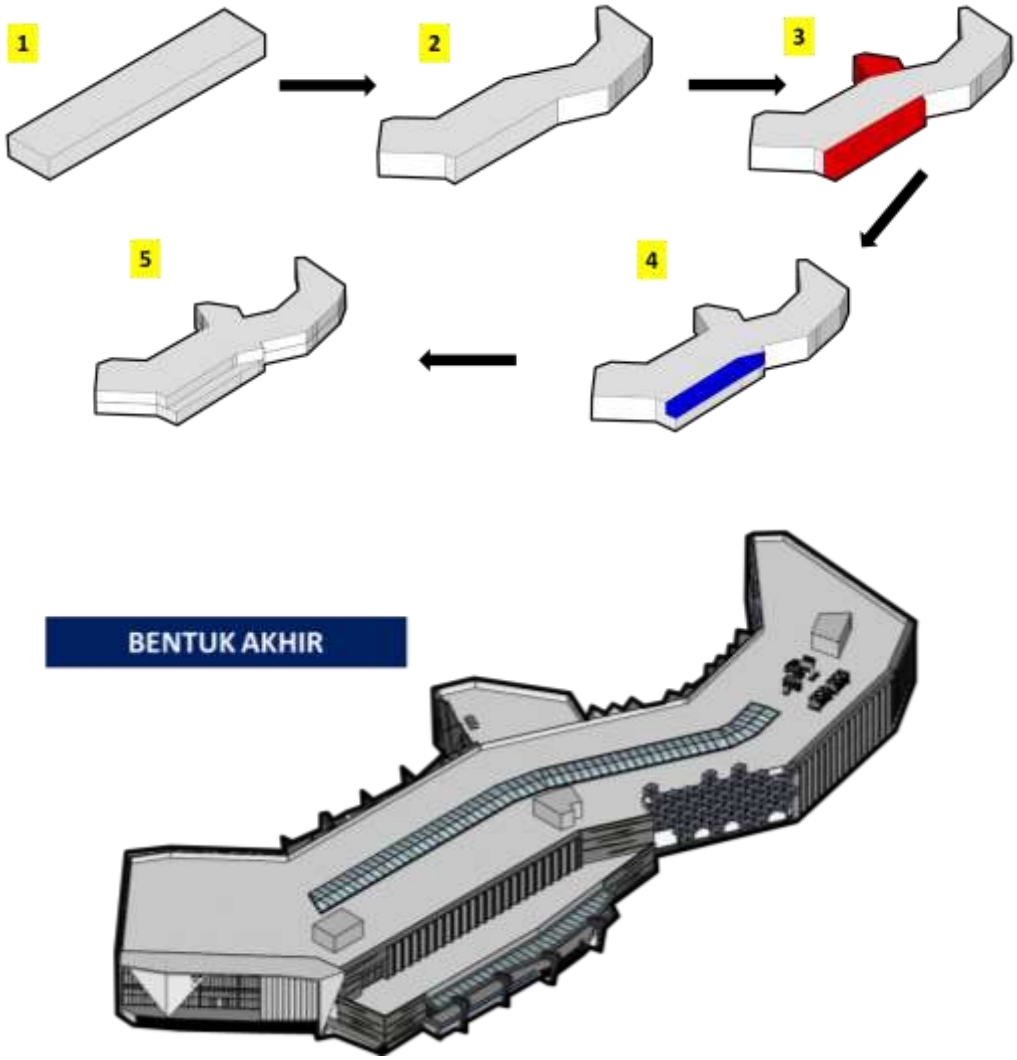

Gambar 3.2 Transformasi bentuk
Sumber : Data Pribadi, 2021

Berikut adalah transformasi bentuk yang bermula dari bentuk balok yang memanjang mengikuti bentuk site yang juga memanjang(1), setelah dilakukan analisis lalu dilakukan penekukan pada beberapa bidang agar mendapat kenyamanan termal(2), lalu selanjutnya dilakukan adiktif pada beberapa bagian agar mendapat bentuk yang tidak monoton(3), dan yang terakhir adalah dilakukan subtraktif pada bagian sisi barat bangunan(4). **Gambar(3.2)**

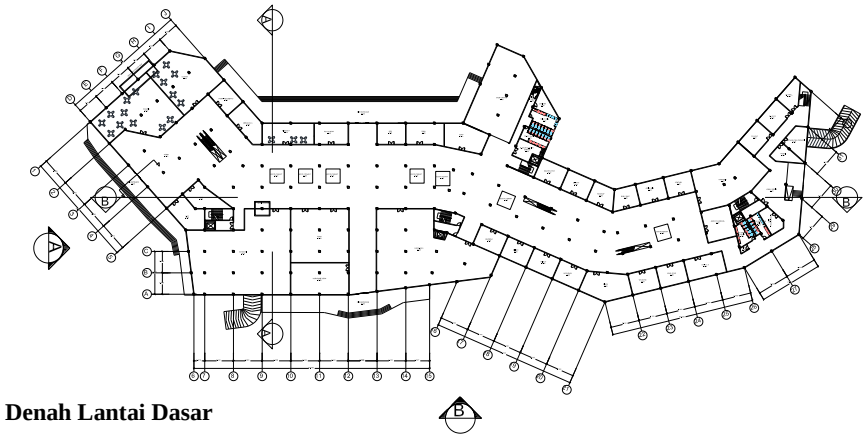

Denah Lantai Dasar

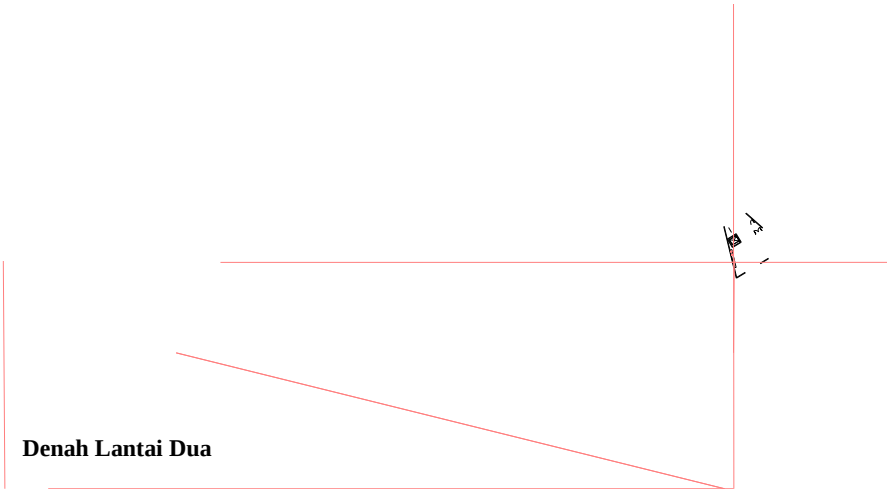

Denah Lantai Dua

Gambar 3.3 Denah Lantai Dasar dan Denah Lantai Dua
Sumber : Data Pribadi, 2021

Tatanan ruang dalam bangunan dapat dilihat pada lantai dasar dan lantai dua berikut **(Gambar 3.3).** Pada denah lantai dasar Area Main entrance dirancang agar dapat menerima pengunjung dengan baik, menempatkan plaza pada bagian muka bangunan agar memudahkan akses masuk pengujung ke main entrance. Ruang dalam dirancang agar dapat memenuhi kebutuhan penggunanya yaitu berbelanja dan berekreasi,pada lantai dasar dan lantai dua terdiri dari tenant restoran, fashion, department store, supermarket, toko kecantikan, toko kesehatan, fitness gym, toko buku, took perhiasan, furniture, petshop, game center, dll. Selain itu juga terdapat void atau atrium pada bagian tengah bangunan yang dapat difungsikan sebagai tempat event, mendirikan tenant, atau juga dapat difungsikan sebagai fungsi-fungsi yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung.

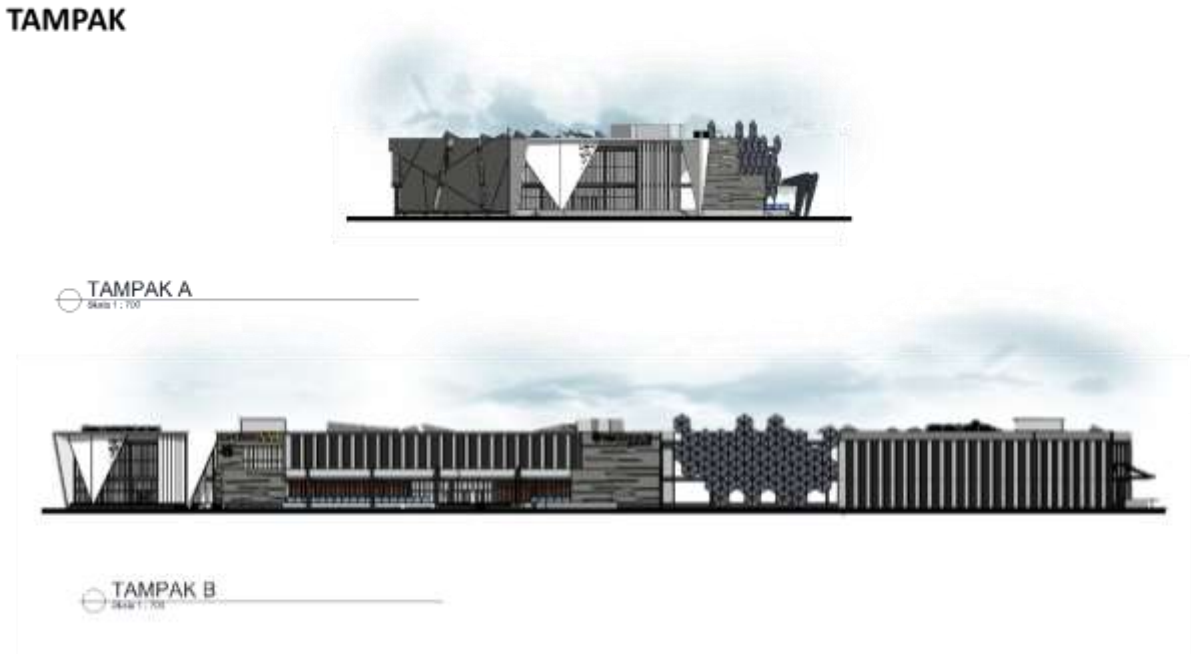

Gambar 3.4 Potongan dan Tampak Bangunan
Sumber : Data Pribadi, 2021

Grand Parahyangan Mall terdiri dari dua lantai utama, dan satu lantai basemen. Menggunakan struktur beton bertulang dengan pondasi tiang pancang. Arsitektur Futuristik memanfaatkan kemajuan di era teknologi dengan menggunakan material baru yaitu baja, beton, kaca, aluminium dan metal Pada tampak bangunan dirancang dengan menempatkan konsep-konsep atau bentuk yang simple dan

modern seperti membuat bukaan-bukaan yang besar, penambahan secondary skin, dan ornamen-ornamen lainnya. **(Gambar 3.4).**

3.3Konsep dan rancangan fasad

Rancangan Shopping Mall yang menerapkan Citra futuristik yang dapat menjadi perhatian pengunjung, Fasad pada muka bangunan sebagai main entrance, dengan menerapkan desain simple dan modern yang menghadap kearah utara, dan juga menambahkan Secondary Skin pada bagian pasif agar menahan sinar matahari yang masuk kedalam bangunan tidak berlebih.

.

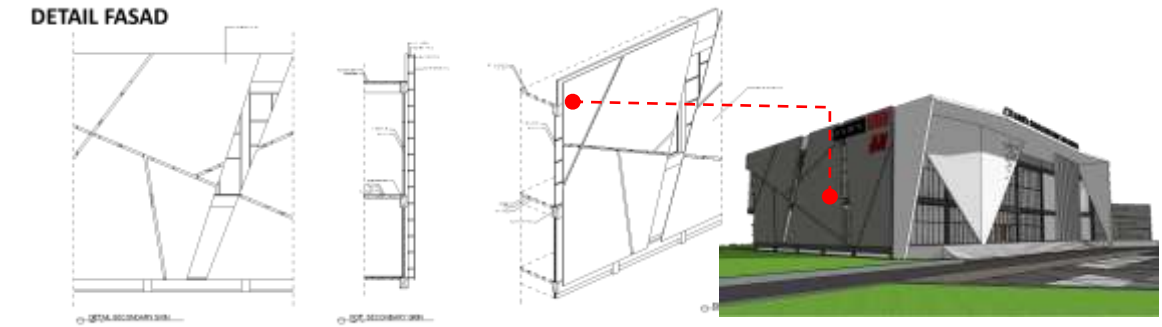

s

Gambar 3.5 Konsep Fasad
Sumber : Data Pribadi, 2021

3.4Konsep dan rancangan khusus terkait tema perancangan

Selain Konsep Arsitektur Futuristik yang diterapkan pada bangunan, konsep pada site pun dirancang agar pengguna tidak hanya menikmati fasilitas didalam bangunan, namun juga bias menikmati fasilitas diluar bangunan, dengan menciptakan ruang terbuka yang nyaman bagi pengunjung juga desain fasad yang memberi estetika serta memberikan kenyamanan thermal pada bangunan. Meminimalisir perkerasaan agar tapak dapat digunakan sebagai ruang hijau yang bermanfaat bagi pengguna.

Gambar 3.6 Konsep Landscape
Sumber : Data Pribadi, 2021

4. SIMPULAN

Grand Parahyangan Mall merupakan pusat perbelanjaan dengan jenis shopping mall yang berletak di Kota Baru Parahyangan. Pusat perbelanjaan pada era saat ini tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas berbelanja, namun juga sebagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan rohani aatau hiburan bagi masyarakat. Dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat yaitu berbelanja dan berekreasi maka diharapkan dengan dilakukan perancangan Grand Parahyangan Mall ini dapat memberikan fasilitas sesuai kebutuhan masyarakat. Penerapan Tema Arsitektur Futuristik pada bangunan ini agar dapat mengimbangi perkembangan teknologi modern, melalui desain yang mencerminkan masa depan dan tidak terikat dengan masa lalu, serta agar menciptakan suasana baru yang lebih modern, dengan menerapkan desain-desain futuristik/masa kini yang dapat menjadi perhatian pengunjung, juga memperhatikan konsep sirkulasi dan zonasi pada tapak dan dalam bangunan sehingga pengunjung dapat menikmati suguhan desain modern dan juga fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kenyamanan pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Krisdianto, Purwantiasning, & Aqli, (2018). Penerapan Arsitektur Futuristik Terhadap Bangunan Gundam Base Indonesia Di Jakarta.
[2] Chiara, Joseph dan John Callender, (1983). Time-Saver Standards For Building Types, Singapore : McGraw-Hill Inc.
[3] Setiaji, Suastika, Sunoko, (2019). Penerapan Prinsip Arsitektur Futuristik Pada Tampilan Bangunan Pesantren Modern Berbasis Technopreneur Di Kudus.
[4] Sahar, Aqli, (2020). Kajian Arsitektur Futuristik Pada Bangunan Pendidikan.
[5] Apriliani, Nadiah Dwi Setya, (2019). Penerapan Arsitektur High Tech pada Pusat Perbelanjaan Bandung Union Mall.
[6] Fransisca, (2014). Pusat Perbelanjaan Modern Di Yogyakarta Studi Tata Ruang Luar Dengan Konsep Citywalk. Tugas Akhir. E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta.